



- a. Kritik sosial yang berkaitan dengan kemiskinan, kemiskinan menjadi masalah yang tak pernah habis di masyarakat. Fokus kritik sosial yang ada pada cerpen ini adalah kemiskinan. Hal ini terlihat dari pembahasan peneliti yang merujuk pada kelemahan ekonomi. Anak-anak yang berada pada posisi Subyek dalam cerita ini, menceritakan bagaimana pahitnya kemiskinan, kehidupan serba kurang atau ketidak mampuan membayar dan membeli sesuatu.
- b. Kritik Sosial yang dimaknai sebagai kritik tentang Prilaku sosial masyarakat. Yang dalam cerpen ini dirasakan oleh anak-anak. Dimana ada seorang anak yang mati karena merasa gemuk dan jelek, ada anak yang merasa tidak ada yang bisa memahami perasaan mereka dan sebagainya. Kritik ini menunjukkan bahwa anak-anak menjadi individu tidak berdaya yang terus menerima opini masyarakat tentang mereka, dan jika tidak tahan mereka bahkan bisa depresi atau bunuh diri.
- c. Kritik sosial yang berkaitan dengan kecurangan yang dilakukan oknum untuk merusak bangsa baik dari segi sumber daya alam maupun dari segi sumber daya manusia.hal ini terlihat dari para oknum yang dalam cerpen ini melakukan perusakan alam dengan menebang hutan, mencemari laut, mengeruk gunung. Sedangkan untuk sumber daya manusianya para oknum menghancurkan dengan member tontonan tidak mendidik, kabar-kabar bohong yang telah di setting terlebih dahulu dan sebagainya.



membaca dan memahami karya sastra berupa cerpen agar tidak terjadi salah tangkap dari anak.

4. Bagi lembaga pendidikan menambah pengetahuan akan media baru yang bisa digunakan dalam menyampaikan nilai – nilai pendidikan menggunakan cerpen.
5. Bagi dunia Dakwah dan penyebaran nilai keislaman, diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi tentang media penyampaian dakwah dengan cara baru, yang bisa menjangkau berbagai elemen masyarakat, dengan menggunakan karya sastra seperti cerpen sebagai penyampaian informasi dan nilai – nilai keislaman dalam berdakwah
6. Setelah melakukan analisis wacana kritis model Sara Mills pada Buku Ripin, Cerpen Kompas pilihan 2005 – 2006 ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih dapat dikembangkan dan dianalisis lebih dalam dengan sudut pandang kajian yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan telaah pada buku yang sama. Peneliti mengharapkan adanya penelitian untuk buku yang sama dengan objek penelitian yang berbeda, misalnya mengenai bagaimana respon masyarakat terhadap Kritik sosial yang ada pada sebuah cerpen. Selama melakukan penelitian, peneliti memahami bahwa tidak banyak orang yang meneliti karya sastra berupa cerpen sebagai salah satu cara menyampaika informasi yang serius, orang lebih suka menelaah film dan media lain yang tampil dalam gambar dan audio. Sehingga perlu adanya penelitian yang lebih banyak tentang penyampaian informasi lewat media tulis.

